

## RINGKASAN

**Dewi Novia Astuti (08320190138). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Abon Kuda (Studi Kasus Pada Usaha Jeka Abon di Desa Kayuloe Timur Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto). Dibawah bimbingan Ibu Nurliani dan Bapak Tsalis Kurniawan Husain.**

Tingginya tingkat konsumsi daging kuda di masyarakat Jeneponto, merupakan suatu peluang tersendiri bagi pengusaha untuk membuat olahan-olahan produk makanan dari daging kuda seperti abon. Usaha Jeka Abon merupakan usaha mengolah daging kuda menjadi abon yang dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Kayuloe Timur.

Penelitian ini memiliki tujuan (1) Mendeskripsikan proses pembuatan abon, (2) menganalisis biaya produksi dan pendapatan usaha abon kuda pada Usaha Jeka Abon, (3) Menganalisis kelayakan usaha abon kuda berdasarkan aspek finansial pada usaha Jeka Abon dan (4) Menganalisis kelayakan usaha abon kuda berdasarkan non finansial pada usaha Jeka Abon.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada usaha Jeka Abon di Desa Kayuloe Timur Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto yang dilakukan pada bulan April-Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 orang dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan narasumber (*key informan*) berjumlah 4 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis Pendapatan, R/C Ratio, *Net Present Value* (NPV), *Break Event Point* (BEP), IRR (*Internal Rate Of Return*), dan PPC (*Payback Period Of Capital*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Adapun proses produksi abon kuda pada usaha Jeka Abon yaitu pengadaan bahan baku→perebusan daging→penirisan→penumbukan→penggorengan→pengepresan→pencabikan→ pemberian bumbu→pengemasan. (2) Biaya produksi Usaha Jeka Abon pada bulan Mei 2023 sebanyak Rp.13.381.208 pada dan penerimaan sebanyak Rp.18.750.000. maka pendapatan atau keuntungan yang diterima oleh Jeka Abon perbulannya sebanyak Rp.5.368.792. (3) Berdasarkan aspek non finansial Usaha Jeka Abon dilihat dari segi pemasaran, teknik produksi dan manajemen organisasi masih terbilang usaha yang sederhana dan layak untuk dikembangkan. (4) Berdasarkan aspek

finansial Usaha Jeka Abon yang secara keseluruhan memiliki nilai R/C ratio sebesar 1.40, BEP unit sebesar 67,52 bungkus dan BEP Rupiah sebesar Rp. 5.076.475, NPV memiliki nilai sebesar Rp.90.426.785, IRR memiliki nilai persentase sebesar 15,038% dan PPC memiliki nilai 4,2 sehingga dinyatakan bahwa usaha layak diusahakan serta dikembangkan.

**Kata Kunci: Pendapatan, Kelayakan, Abon Kuda, Finansial**